



## **Analisis Pengaruh Likuiditas Terhadap Kinerja Keuangan Pada Perusahaan PT. Ultrajaya Milk Industri Co.Tbk 2017-2024**

### ***Analysis of the Effect of Liquidity on Financial Performance at PT. Ultrajaya Milk Industry Co. Tbk. for the Period 2017–2024***

**Raihanna Devi Azzahra<sup>1\*</sup>, Sutoyo<sup>2</sup>, Koko Bustami<sup>3</sup>**

Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Islam Kebangsaan Indonesia Bireuen

Email: [raihanadevi98@gmail.com](mailto:raihanadevi98@gmail.com)<sup>1</sup>, [lsmsutoyo@gmail.com](mailto:lsmsutoyo@gmail.com)<sup>2</sup>, [bustamiko61@gmail.com](mailto:bustamiko61@gmail.com)<sup>3</sup>

---

#### Article Info

##### Article history :

Received : 05-10-2026

Revised : 07-10-2026

Accepted : 09-10-2026

Pulished : 11-10-2026

#### Abstract

*This study aims to determine the effect of the current ratio, cash ratio, quick ratio, and working capital to total assets ratio on financial performance, as measured by Return on Equity (ROE), at PT Ultrajaya Milk Industry Co. Tbk. This study employs a quantitative approach using secondary data in the form of quarterly financial statements. The partial test results indicate that the Current Ratio (X1) has no significant effect on financial performance, as evidenced by a t-statistic value of 0.067925 and a probability value of 0.9463. The t-statistic value is lower than the t-table value (1.69389), and the probability value is greater than 0.05. The Cash Ratio (X2) also has no significant effect on financial performance, with a t-statistic value of -0.291074 and a probability value of 0.7732. The t-statistic value is lower than the t-table value (1.69389), and the probability value is greater than 0.05. Similarly, the Quick Ratio (X3) has no significant effect on financial performance, as indicated by a t-statistic value of 0.366296 and a probability value of 0.7170. The t-statistic value is lower than the t-table value (1.69389), and the probability value is greater than 0.05. The Working Capital to Total Assets Ratio (X4) also has no significant effect on financial performance, with a t-statistic value of 0.084626 and a probability value of 0.9332. The t-statistic value is lower than the t-table value (1.69389), and the probability value is greater than 0.05. Simultaneously, the variables Current Ratio, Cash Ratio, Quick Ratio, and Working Capital to Total Assets Ratio do not have a significant effect on the company's financial performance.*

**Keywords: Current Ratio, Cash Ratio, Quick Ratio**

---

#### Abstrak

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh *current ratio*, *cash ratio*, *quick ratio* dan *working capital to total assets ratio* terhadap kinerja keuangan ROE pada perusahaan PT. Ultrajaya Milk Industri Co.Tbk. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis data sekunder berupa laporan keuangan triwulan. Hasil penelitian secara parsial menunjukkan bahwa: *Current Ratio* (X1) tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan. Hal ini ditunjukkan dengan nilai t-statistic sebesar 0,067925 dan probabilitas sebesar 0,9463. Karena nilai t-statistic lebih kecil dari t-tabel (1,69389) dan nilai probabilitas lebih besar dari 0,05. *Cash Ratio* (X2) tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan. Hal ini ditunjukkan dengan nilai t-statistic sebesar -0,291074 dan probabilitas sebesar 0,7732. Karena nilai t-statistic lebih kecil dari t-tabel (1,69389) dan probabilitas lebih besar dari 0,05, *Quick Ratio* (X3) tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan. Hal ini ditunjukkan dengan nilai t-statistic sebesar



0,366296 dan probabilitas sebesar 0,7170. Karena nilai t-statistic lebih kecil dari t-tabel (1,69389) dan probabilitas lebih besar dari 0,05, *Working Capital* (X4) tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan. Hal ini ditunjukkan dengan nilai t-statistic sebesar 0,084626 dan probabilitas sebesar 0,9332. Karena nilai t-statistic lebih kecil dari t-tabel (1,69389) dan probabilitas lebih besar dari 0,05. Secara simultan variabel (*Current Ratio*, *Cash Ratio*, *Quick Ratio*, dan *Working Capital*) tidak secara signifikan memengaruhi kinerja keuangan perusahaan.

**Kata Kunci:** *current ratio, cash ratio, quick ratio*

## PENDAHULUAN

Ditengah persaingan usaha maupun bisnis yang semakin ketat dan global ini, perusahaan perlu memperlihatkan kinerja baik ataupun buruk yang ada dalam perusahaan, karena dengan mengetahui kinerja khususnya dibidang keuangan, perusahaan dapat menentukan strategi bersaing melawan pesaing-pesaingnya. Apabila kinerjanya baik maka dapat di manfaatkan seoptimal mungkin jika kinerjanya buruk dapat ditekan seminimal mungkin. Diantara analisis yang selalu digunakan untuk mengukur kinerja dalam suatu perusahaan khususnya dibidang keuangan adalah analisis rasio likuiditas, dengan analisis ini perusahaan dapat mengevaluasi keadaan pada masalalu dan sekarang, dievaluasi dan dianalisa sehingga dapat diketahui kinerjanya. Rasio keuangan merupakan alat yang dinyatakan dalam artian relatif maupun absolut untuk menjelaskan hubungan antara angka yang satu dengan angka yang lainnya dalam laporan keuangan. Rasio yang digunakan dalam penelitian ini adalah likuiditas (Mutmainnah et al., 2022).

Kinerja memiliki banyak aspek, namun para ekonom biasanya hanya memusatkan pada 3 aspek pokok yaitu efisiensi, kemajuan teknologi, dan keseimbangan dalam distribusi. Dan secara sederhana perhitungan efisiensi adalah menghasilkan suatu nilai yang maksimum dengan jumlah input tertentu, baik secara kuantitatif fisik maupun nilai ekonomis (harga). Secara ringkas dapat dijelaskan bahwa sejumlah input yang bersifat bonus dihindari sehingga tidak ada sumber daya yang tidak digunakan dan dibuang. Efisiensi sendiri digolongkan menjadi dua yaitu efisiensi internal dan pengalokasian. Jadi, kinerja keuangan adalah prestasi yang dicapai oleh perusahaan dibidang keuangan dalam suatu periode tertentu yang mencerminkan tingkat kesehatan perusahaan pada bidang tersebut (Qomariyah et al., 2022).

Kinerja keuangan merupakan gambaran dari pencapaian keberhasilan perusahaan dapat diartikan sebagai hasil yang telah dicapai atas berbagai aktivitas yang telah dilakukan. Dapat dijelaskan bahwa kinerja keuangan adalah suatu analisis yang dilakukan untuk melihat sejauh mana suatu perusahaan telah melaksanakan dengan menggunakan aturan-aturan pelaksanaan keuangan secara baik dan benar (Zega et al., 2023).

Kinerja keuangan yang baik dan terus meningkat mencerminkan kondisi yang sehat bagi perusahaan. Laporan keuangan menjadi indikator yang dapat mengukur dan menunjukkan kesehatan perusahaan. Laporan keuangan adalah catatan formal yang mendokumentasikan kinerja keuangan, memberikan rincian eksplisit tentang status keuangan dan operasional perusahaan selama jangka waktu tertentu (Sumadi & Romdhoni, 2020). Menganalisis laporan keuangan adalah



suatu keharusan mutlak untuk menjaga keberlanjutan perusahaan, guna memahami hasil operasi dan kondisi keuangan.

Dalam proses analisis kinerja, perusahaan umumnya memanfaatkan alat yang disebut rasio keuangan. Rasio keuangan adalah penghitungan finansial yang perusahaan lakukan berdasarkan laporan keuangannya. Rasio - rasio tersebut kemudian digunakan sebagai instrument evaluasi untuk mengukur kondisi keuangan dan kinerja perusahaan. Profitabilitas diukur melalui rasio, suatu alat yang digunakan perusahaan untuk mengevaluasi kemampuannya dalam meraih laba atau keuntungan dari operasionalnya selama periode tertentu (Kasmir, 2019). Efisiensi manajemen perusahaan tergambar jelas dalam rasio ini, tercermin dari hasil positif yang diraih melalui penjualan, dan investasi. Profitabilitas dianggap sebagai instrumen valid untuk mengevaluasi hasil operasional perusahaan dan sebagai pilihan perbandingan investasi dengan tingkat risiko yang sesuai. *Return on Equity* berfungsi sebagai metrik penting untuk mengevaluasi laba bersih perusahaan setelah pajak dibandingkan dengan modalnya (Jatmiko, 2021).

ROE dapat dipergunakan sebagai alat ukur efektivitas dari keseluruhan operasi perusahaan. Likuiditas memainkan peran krusial sebagai indikator utama untuk mengukur kapabilitas suatu perusahaan dalam menyelesaikan tanggung jawab keuangan yang sampai pada batas waktunya. Rasio ini dipergunakan sebagai instrumen pengukur, mencerminkan sejauh mana kapabilitas perusahaan dalam memenuhi tanggung jawab finansialnya yang bersifat mendesak. (Kasmir, 2022). *Current ratio* berfungsi sebagai instrumen evaluatif untuk mengukur efisiensi perusahaan dalam menyelesaikan tanggung jawab utangnya di masa depan (Saputra, 2022). Peningkatan nilai rasio lancar suatu perusahaan menunjukkan kemampuan yang lebih besar dalam menyelesaikan liabilitas jangka pendek dengan peningkatan efektivitas. Tingginya *current ratio* juga mencerminkan alokasi dana yang signifikan pada aset lancar, yang berarti likuiditas perusahaan meningkat. Namun, pada sisi lain, kebijakan alokasi dana yang terlalu besar pada aset lancar dapat mengakibatkan kehilangan peluang untuk mendapatkan tambahan keuntungan atau profitabilitas. Rasio solvabilitas menjadi instrumen utama dalam menilai sejauh mana kemampuan perusahaan untuk menyelesaikan seluruh liabilitasnya dalam waktu dekat maupun dalam waktu yang lebih panjang.

*Debt to equity ratio* mencerminkan perbandingan total kewajiban dengan ekuitas perusahaan. Jika rasio solvabilitas tinggi, itu mengindikasikan bahwa perusahaan lebih banyak mendanai kegiatan operasionalnya melalui utang, yang bisa menyulitkan perusahaan untuk mendapatkan pinjaman tambahan. Kreditur mungkin khawatir bahwa perusahaan tidak dapat membayar utangnya dengan modal yang dimilikinya (Ripany, 2022). Tingkat solvabilitas akan turun jika perusahaan lebih mengandalkan utang daripada modal sendiri, karena beban bunga yang meningkat dapat mengurangi keuntungan atau profitabilitas perusahaan. Perusahaan manufaktur adalah bagian dari industri yang mengubah bahan mentah menjadi produk siap pakai dengan nilai jual tinggi.

Kegiatan perusahaan manufaktur melibatkan pembelian bahan baku, pengolahan menjadi produk akhir dengan tambahan biaya seperti overhead pabrik, upah, dan biaya penunjang lainnya.



Riset ini berfokus pada perusahaan manufaktur *food and beverages*, seiring pertumbuhan konsumsi rumah tangga yang tinggi yang menjadi salah satu pendorong pertumbuhan ekonomi. Sektor ini menarik minat investor karena saham di perusahaan *Food and Beverages* dianggap lebih tangguh dalam menghadapi krisis ekonomi. Keberlanjutan pertumbuhan ini didorong oleh tingginya konsumsi masyarakat terhadap makanan dan minuman yang dianggap sebagai kebutuhan dasar di seluruh Indonesia (Fahmie, 2022). Oleh karena itu, perusahaan di sektor ini dianggap sangat penting dan potensial menguntungkan baik dalam jangka waktu saat ini maupun di masa depan. Di Indonesia, pertumbuhan sub-sektor makanan dan minuman terus melaju pesat, terbukti dari peningkatan total perusahaan dalam segmen industri ini. Populasi dari penelitian ini yakni perusahaan ultrajaya milk industry Sampel penelitian ini berfokus pada perusahaan ultrajaya milk industry 2017-2024. Dengan periode penelitian selama 8 tahun yakni 2017-2024 maka jumlah sampel penelitian sebesar 32 data laporan keuangan triwulan.

Berdasarkan latar belakang tersebut maka, penulis tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul "*Analisis Pengaruh Likuiditas Terhadap Kinerja Keuangan Pada Perusahaan PT. Ultrajaya Milk Industri Co.Tbk 2017-2024*"

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode deskriptif untuk menganalisis pengaruh likuiditas terhadap kinerja keuangan pada PT Ultrajaya Milk Industry Co. Tbk periode 2017–2024 (Sugiyono, 2025). Data yang digunakan merupakan data sekunder berupa laporan keuangan triwulanan perusahaan selama delapan tahun (Widodo et al., 2023), dengan jumlah observasi sebanyak 32 data. Data diperoleh melalui dokumentasi laporan keuangan yang dipublikasikan pada situs resmi Bursa Efek Indonesia ([www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)). Variabel independen dalam penelitian ini meliputi *current ratio* (X1), *cash ratio* (X2), *quick ratio* (X3), dan *working capital to total assets ratio* (X4), sedangkan variabel dependen adalah kinerja keuangan yang diukur menggunakan *return on equity* (ROE).

Data dianalisis menggunakan statistik deskriptif dan regresi linear berganda (Arikunto, 2025). Sebelum pengujian hipotesis, dilakukan uji asumsi klasik yang meliputi uji normalitas, multikolinearitas, heteroskedastisitas, dan autokorelasi (Sembiring et al., 2024). Selanjutnya, pengujian hipotesis dilakukan melalui uji t untuk mengetahui pengaruh masing-masing variabel independen secara parsial dan uji F untuk mengetahui pengaruh variabel independen secara simultan terhadap ROE (Purnomo, 2022). Koefisien determinasi ( $R^2$ ) digunakan untuk mengukur kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variasi kinerja keuangan perusahaan. Seluruh tahapan analisis dilakukan berdasarkan data laporan keuangan perusahaan periode 2017–2024 (Riduwan, 2024).

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Sebelum dilakukan analisis regresi linear berganda, terlebih dahulu dilakukan uji asumsi klasik yang meliputi uji normalitas, multikolinearitas, dan autokorelasi. Uji normalitas dilakukan menggunakan metode *Kolmogorov-Smirnov* untuk mengetahui distribusi residual dalam model



regresi. Selanjutnya, uji multikolinearitas dilakukan dengan melihat nilai *Variance Inflation Factor* (VIF). Hasil pengujian menunjukkan bahwa nilai VIF *current ratio* (X1) sebesar 1,732476, *cash ratio* (X2) sebesar 3,696132, *quick ratio* (X3) sebesar 3,091157, dan *working capital* (X4) sebesar 1,287192. Seluruh nilai VIF tersebut berada di bawah 10, sehingga tidak menunjukkan adanya gejala multikolinearitas yang serius. Sementara itu, uji autokorelasi menggunakan metode *Breusch-Godfrey Serial Correlation LM Test* menghasilkan nilai probabilitas F sebesar 0,8771 dan probabilitas *Chi-Square* sebesar 0,8463. Kedua nilai tersebut lebih besar dari 0,05, sehingga tidak ditemukan gejala autokorelasi pada model regresi.

Analisis regresi linear berganda selanjutnya digunakan untuk mengetahui pengaruh *current ratio* (X1), *cash ratio* (X2), *quick ratio* (X3), dan *working capital* (X4) terhadap kinerja keuangan yang diukur dengan *return on equity* (ROE). Pengujian hipotesis dilakukan melalui uji t untuk mengetahui pengaruh masing-masing variabel independen secara parsial dan uji F untuk mengetahui pengaruh keempat variabel secara simultan. Selain itu, koefisien determinasi ( $R^2$ ) digunakan untuk mengetahui kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variasi kinerja keuangan perusahaan

Adapun hasil analisis regresi linear berganda pada penelitian ini yaitu sebagai berikut :

Tabel 1. Hasil Analisis Regresi Linear Berganda

| <i>Variable</i> | <i>Coefficient</i> | <i>Std. Error</i> | <i>t-Statistic</i> | <i>Prob.</i> |
|-----------------|--------------------|-------------------|--------------------|--------------|
| C               | 0.756346           | 0.594702          | 1.271808           | 0.2143       |
| X1              | 1.64               | 0.000241          | 0.067925           | 0.9463       |
| X2              | -0.000169          | 0.000582          | -0.291074          | 0.7732       |
| X3              | 0.000137           | 0.000373          | 0.366296           | 0.7170       |
| X4              | 0.000129           | 0.001527          | 0.084626           | 0.9332       |

Sumber: Data Diolah Penulis (2026)

Berdasarkan hasil analisis regresi pada Tabel 1 diketahui bahwa nilai t tabel sebesar 1,69389 pada taraf signifikansi 5%. Hasil pengujian secara parsial menunjukkan bahwa keempat variabel independen tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan yang diukur menggunakan *return on equity* (ROE). *Current ratio* (X1) memiliki nilai t-statistic sebesar 0,067925 dengan probabilitas 0,9463, *cash ratio* (X2) memiliki nilai t-statistic sebesar -0,291074 dengan probabilitas 0,7732, *quick ratio* (X3) memiliki nilai t-statistic sebesar 0,366296 dengan probabilitas 0,7170, dan *working capital* (X4) memiliki nilai t-statistic sebesar 0,084626 dengan probabilitas 0,9332. Seluruh nilai probabilitas tersebut lebih besar dari 0,05, sehingga hipotesis alternatif masing-masing variabel tidak didukung oleh hasil pengujian statistik.

Hasil uji koefisien determinasi menunjukkan nilai *R-squared* sebesar 0,007962 dan *Adjusted R-squared* sebesar -0,139007. Nilai *R-squared* tersebut menunjukkan bahwa *current ratio*, *cash ratio*, *quick ratio*, dan *working capital* secara bersama-sama hanya mampu menjelaskan sekitar 0,80% variasi kinerja keuangan perusahaan, sedangkan sekitar 99,20% sisanya berkaitan dengan faktor-faktor lain di luar model penelitian. Selain itu, hasil uji F menunjukkan nilai F-



statistic sebesar 0,054174 dengan probabilitas 0,994193, yang lebih besar dari 0,05. Dengan demikian, keempat variabel independen secara simultan tidak berpengaruh signifikan terhadap ROE PT Ultrajaya Milk Industry Co. Tbk selama periode penelitian.

Temuan tersebut menunjukkan bahwa kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek belum tentu diikuti oleh peningkatan pengembalian atas ekuitas. *Current ratio* yang memiliki koefisien positif tidak terbukti memberikan pengaruh signifikan terhadap ROE. Hal ini menunjukkan bahwa besarnya aset lancar dibandingkan dengan kewajiban lancar belum cukup untuk menjamin peningkatan laba atas modal sendiri. Sementara itu, *cash ratio* memiliki koefisien negatif, tetapi pengaruhnya juga tidak signifikan. Kondisi ini menunjukkan bahwa perubahan ketersediaan kas dan setara kas belum terbukti berkaitan secara nyata dengan perubahan kinerja keuangan perusahaan.

Selanjutnya, *quick ratio* dan *working capital* juga tidak menunjukkan pengaruh signifikan terhadap ROE. Hasil tersebut mengindikasikan bahwa kemampuan perusahaan memenuhi kewajiban lancar tanpa mengandalkan persediaan serta pengelolaan modal kerja belum terbukti memberikan kontribusi yang signifikan terhadap pengembalian ekuitas selama periode 2017–2024. Secara keseluruhan, hasil penelitian memperlihatkan bahwa kinerja keuangan perusahaan tidak dapat dijelaskan secara memadai hanya melalui keempat indikator likuiditas tersebut. Faktor lain, seperti efisiensi operasional, kemampuan menghasilkan laba, perputaran aset, dan kebijakan pendanaan, dapat menjadi aspek yang perlu diperhatikan dalam penelitian selanjutnya.

Berdasarkan penelitian terdahulu tersebut, dapat diketahui bahwa pengaruh likuiditas terhadap kinerja keuangan masih menunjukkan hasil yang beragam. Pangestuti et al., (2021) menemukan bahwa *cash ratio* tidak berpengaruh signifikan terhadap ROA, sedangkan Novizar et al., (2023) menemukan bahwa *current ratio* tidak berpengaruh signifikan terhadap ROE. Kedua temuan tersebut mendukung sebagian hasil penelitian pada PT Ultrajaya Milk Industry Co. Tbk, khususnya terkait tidak signifikannya pengaruh rasio likuiditas tertentu terhadap profitabilitas.

Di sisi lain, penelitian Matondang & Wuryani (2020) menemukan pengaruh likuiditas terhadap profitabilitas, sementara Saputri et al., (2026) melaporkan hasil signifikan pada indikator likuiditas dalam model yang diteliti. Perbedaan hasil ini mengindikasikan bahwa hubungan likuiditas dengan kinerja keuangan dapat dipengaruhi oleh karakteristik perusahaan, periode penelitian, komposisi variabel, serta ukuran profitabilitas yang digunakan.

Dalam penelitian PT Ultrajaya, keempat variabel independen secara simultan memiliki nilai probabilitas uji F sebesar 0,994193, sedangkan nilai R-squared sebesar 0,007962. Hasil tersebut menunjukkan bahwa model yang digunakan belum mampu menjelaskan variasi ROE secara memadai. Oleh karena itu, hasil penelitian ini tidak berarti bahwa likuiditas tidak penting bagi perusahaan, tetapi menunjukkan bahwa berdasarkan data dan model yang diuji, pengaruh signifikan keempat rasio tersebut terhadap ROE belum dapat dibuktikan. Penelitian selanjutnya dapat menambahkan variabel seperti efisiensi operasional, struktur modal, pertumbuhan penjualan, atau perputaran aset untuk menguji faktor lain yang mungkin berkaitan dengan kinerja keuangan.



## KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian, *current ratio*, *cash ratio*, *quick ratio*, dan *working capital* secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan PT Ultrajaya Milk Industry Co. Tbk periode 2017–2024. Secara simultan, keempat variabel tersebut juga tidak berpengaruh signifikan terhadap ROE, dengan nilai probabilitas uji F sebesar 0,994193. Nilai *R-squared* sebesar 0,007962 menunjukkan bahwa model hanya mampu menjelaskan sekitar 0,80% variasi kinerja keuangan perusahaan. Oleh karena itu, penelitian selanjutnya disarankan untuk mempertimbangkan variabel lain yang relevan, seperti profitabilitas operasional, perputaran aset, dan struktur modal, guna memperoleh pemahaman yang lebih luas mengenai faktor-faktor yang berkaitan dengan kinerja keuangan perusahaan.

## UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis menyampaikan terima kasih kepada Universitas Islam Kebangsaan Indonesia, khususnya Fakultas Ekonomi dan Bisnis serta Program Studi Akuntansi, atas dukungan selama proses penyusunan penelitian ini. Penulis juga menyampaikan terima kasih kepada dosen pembimbing dan seluruh pihak yang telah memberikan arahan, masukan, serta bantuan dalam penyelesaian penelitian mengenai pengaruh likuiditas terhadap kinerja keuangan PT Ultrajaya Milk Industry Co. Tbk periode 2017–2024.

## DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, S. (2025). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Rineka Cipta.
- Fahmie, A. (2022). Pengaruh Dividen, Struktur Aset, Profitabilitas Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kebijakan Hutang. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Kesatuan*, 10(1), 123–130. <https://doi.org/10.37641/Jiakes.V10i1.1264>
- Jatmiko, U. (2021). Non Performing Financing Dan Financing To Deposit Ratio Dalam Mempengaruhi Profitabilitas Perbankan Syariah Di Indonesia. *Iqtishaduna: Jurnal Ilmiah Ekonomi Kita*, 10(2), 238–250. <https://doi.org/10.46367/Iqtishaduna.V10i2.412>
- Kasmir. (2022). *Kewirausahaan*. Raja Grafindo Persada.
- Matondang, F. F., & Wuryani, E. (2020). Pengaruh Aktivitas, Likuiditas Dan Solvabilitas Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Makanan Dan Minuman Di Bei 2014-2018. *E-Jurnal Manajemen*, 9(9), 3403–3422.
- Mutmainnah, S., Aprilia, A. N., & Adelina. (2022). Analisis Kinerja Keuangan Menggunakan Rasio Likuiditas Dan Profitabilitas. *Jurnal Ekobistek*, 3, 376–381. <https://doi.org/10.35134/Ekobistek.V11i4.443>
- Novizar, A., Sitanggang, Y., & Siagian, A. S. (2023). Pengaruh Rasio Aktivitas, Solvabilitas, Dan Likuiditas Terhadap Profitabilitas Perusahaan Manufaktur Subsektor Makanan Dan Minuman 2021-2024. *Kompeten: Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Bisnis*, 4(6), 6–24.
- Pangestuti, I. R. D., Pridarsanti, K. Y., & Robiyanto, R. (2021). Location, Working Capital, Corporate Governance, And Profitability: The Case Of Indonesian Manufacturing Firms. *International Journal Of Business And Society*, 22(2), 881–900. <https://doi.org/10.33736/Ijbs.3765.2021>



- Purnomo, R. A. (2022). *Analisis Statistik Ekonomi Dan Bisnis Dengan Spss Untuk Mahasiswa, Dsoen Dan Praktisi*. Made Group.
- Qomariyah, S. N., Nur Afifah, N., & Citradewi, A. (2022). Analisis Rasio Likuiditas Untuk Menilai Kinerja Keuangan Pt. Kimia Farma (Persero) Tbk Periode 2019-2021. *Journal Of Islamic Accounting Competency*, 2(2), 1–13. <https://doi.org/10.30631/Jisacc.V2i2.1323>
- Riduwan. (2024). *Belajar Mudah Penelitian Untuk Guru, Karyawan Dan Peneliti Pemula*. Alfabeta.
- Ripany, E. (2022). *Pengaruh Rasio Profitabilitas, Rasio Likuiditas, Dan Rasio Solvabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Corporate Social Responsibility (Csr) Sebagai Variabel Moderasi (Studi Empiris Pada Perusahaan Sub Sektor Batubara Yang Terdaftar Di Bei Tahun 2017-20 (P. 1)*. Universitas Pakuan.
- Saputra, M. (2022). Pengaruh Cr, Der, Roa Dan Terhadap Return Saham (Studi Kasus Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Aneka Industri Yang Tercatat Di Bei Periode 2017-2020). *Swot, Xii*(1), 51–68.
- Saputri, R., Hartono, S., & Damayanti, R. (2026). Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2018. *Jurnal Ekonomi Pembangunan*, 8(2), 60–65. <https://doi.org/10.22225/Jraw.2.2.3359.60-65>
- Sembiring, T. B., Irmawati, Sabir, M., & Tjahyadi, I. (2024). *Buku Ajar Metodologi Penelitian (Teori Dan Praktik)* (Issue 1). Saba Jaya Publisher.
- Sugiyono. (2025). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R & D*. Alfabeta.
- Sumadi, S., & Romdhoni, A. H. (2020). Pengaruh Financing To Deposit Ratio (Fdr), Dana Pihak Ketiga (Dpk) Dan Return On Asset (Roa) Terhadap Pembiayaan Musyarakah (Studi Kasus Bank Syariah Mandiri Periode 2010-2018). *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, 6(3), 598. <https://doi.org/10.29040/Jiei.V6i3.1430>
- Widodo, S., Ladyani, F., Asrianto, L. O., Rusdi, Khairunnisa, Lestari, S. M. P., Wijayanti, D. R., Devriany, A., Hidayat, A., Dalfian, Nurcahyati, S., Sjahriani, T., Armi, Widya, N., & Rogayah. (2023). Metodologi Penelitian. In *Cv Science Techno Direct*.
- Zega, F., Dahlena Nasution, M., & Chyntia Ovami, D. (2023). Sustainability Report, Good Corporate Governance Dan Kinerja Keuangan: Studi Kasus Perusahaan Pertambangan Di Indonesia. *Jurnal Riset Akuntansi Dan Bisnis*, 23(2), 138–152. <https://jurnal.umsu.ac.id/index.php/Akuntan/Article/View/16611>